**BAB I**

**PENDAHULUAN**

Salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY program S1, yang pelaksanaannya dilakukan di masyarakat. Kuliah ini berupa kerja yang dilakukan di masyarakat, baik masyarakat sekolah, masyarakat instansi/lembaga atau masyarakat umum. Kegiatan PPL inidalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya.

Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL yaitu menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan professional, mengintegrasikan dan mengim-plementasikanilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa. Kegiatan pertama yang penyusun lakukan adalah observasi tempat pelaksanaan PPL. Setelah penyusun melakukan observasi dan diskusi dengan pihak sekolah maka diperoleh gambaran mengenai situasi sekolah itu.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada Program PPL tahun 2014 ini, penulis mendapatkan lokasi di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Kemuning No. 14 Baciro, Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta memiliki akses yang mudah dijangkau karena terletak di pusat kota Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK PIRI 1 Yogyakarta berada dibawah Yayasan Perguruan Islam Republik Indonesia (PIRI) yang terletak satu komplek dengan SMA PIRI 1, SMK PIRI 2, dan SMP PIRI 1.

Visi SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah “menjadi sekolah yang unggul dan terpercaya sehingga dapat menghasilkan tamatan yang professional dan mampu bersaing di Era Globalisasi serta mempunyai kepribadian yang agamis”. Sementara itu, misi dari SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah Sekolah bersama- sama dengan Yayasan dan orang tua siswa bekerja sama dengan DU/DI (Dunia Usaha atau Dunia Industri), instansi terkait, membentuk mekanisme kerja yang harmonis dengan mendayagunakan PSS, Kurikulum SMK Edisi 1999 dan ME dalam rangka menghasilkan tamatan yang professional, mengisi kebutuhan tenaga kerja menengah yang beriman, terampil, handal, berani berwiraswasta serta berkembang sesuai dengan kemajuan IPTEK sehingga terwujud manusia Indonesia seutuhnya. Mampu mensukseskan dan sebagaimana bentuk huruf depannya dengan kata SUKSES, hal tersebut agar siswa termotivasi untuk meraih kesuksesan sesuai dengan bakat dan dan potensinya serta mampu berkompetisi dengan baik ketika memasuki dunia kerja.

Bidang keahlian yang ada di SMK PIRI 1 Yogyakarta yaitu Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif), Teknik Pemesinan (Mesin), Teknik Instalasi Tenaga Listrik (Listrik), Teknik Audio Video (Elektronika), dan Teknik Komputer dan Jaringan (Komputer dan Informatika).

1. **Analisis Situasi**
2. **Kondisi Fisik Sekolah**

Sejak berdirinya sampai dengan tahun 1996 dikenal dengan nama STM PIRI Yogyakarta, Baru pada tahun 1997 setelah ada peraturan cara pemberian nama sekolah kejuruan maka STM PIRI Yogyakarta menjadi SMK PIRI 1 Yogyakarta Kelompok Teknologi dan Industri. Mengingat bertambahnya minat masyarakat dan usaha pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,  juga saran-saran dan pandangan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang menunjukkan pentingnya sekolah kejuruan, maka pada tanggal 1 Januari 1967, Yayasan PIRI mendirikan STM yang meliputi Jurusan Mesin dan Listrik. (SK Ketua Pengurus Pusat Yayasan PIRI Nomor 07/PP/A.II/1967).

Berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dean Kebudayaan Republik Indonesai Nomor 8583/Biku/subs/1970, STM PIRI mendapat status Bersubsidi terhitung mulai tanggal 1 Januari 1970. Pada Tahun Pelajaran 1980/1981, STM PIRI menambah 2 jurusan lagi, sehingga mulai saat itu memiliki 4 jurusan yakni Mesin, Listrik,Otomotif, dan Elektronika. Selanjutnya sebagai tanda bahwa suatu sekolah swasta sudah tercatat berdasarkan keputusan Direktur Jenderla Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 018/C/Kep/I.83 tanggal 23 Februari 1983, STM PIRI Yogyakarta diberi Nomor Data Sekolah (NDS) D 05024301 dan berlaku sejak tanggal 4 November 1985. Dengan keluarnya Surat Keputusan No. 01/C/Kep/I.86 tanggal 6 Januari 1986. Pemerintah mengubah status Bersubsidi menjadi Disamakan.Pada perkembangannya, STM PIRI yang dikelola secara professional mendapat kepercayaan pemerintah, dengan memberikan beberapa bantuan yang berasal dari dalam maupun luar negeri, misalnya: Tahun 1978 mendapat bantuan dari NOVIB yaitu salah satu lembaga di negeri Belanda berupa gedung dan peralatan-peralatan mesin konvensional. Tahun 1992 memperoleh bantuan dari Austria, berupa mesin CNC (*Computer Numerically Controlled*) yaitu mesin-mesin yang dioperasikan dengan komputer.

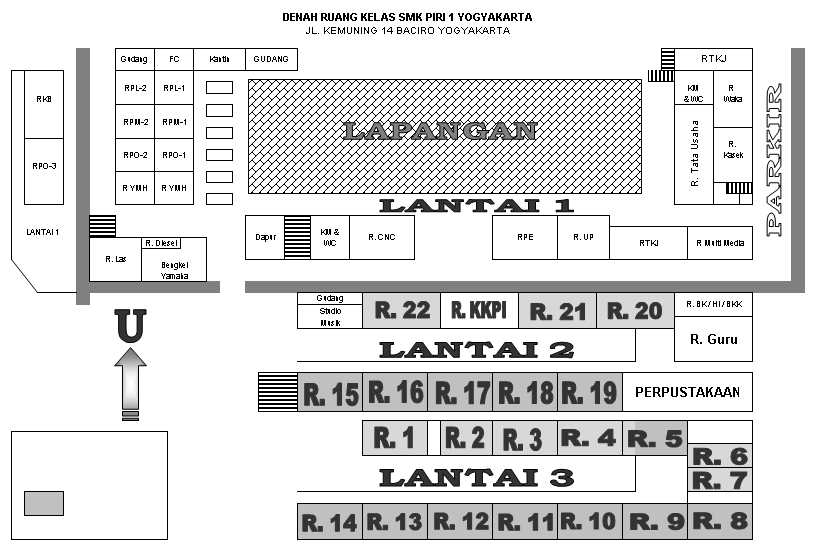
Tahun 2001 mendapat bantuan dari Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan berupa dana untuk pengadaan jaringan internet. Pada saat ini (Tahun 2004/2005) SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai siswa sejumlah ± 950 orang siswa yang terdiri atas 27 Kelas. Dengan mulai berlakunya kurikulum SMK Edisi 1999, istilah Rumpun diganti dengan Bidang Keahlian yang berlaku untuk tingkat 1 dan Program studi diganti menjadi program keahlian untuk tingkat II dan III. Mulai tahun 1999/2000, SMK PIRI 1 Yogyakarta mempunyai 2 Bidang Keahlian untuk yaitu Bidang Keahlian Teknik Elektro dan Bidang Keahlian Teknik Mesin, sedangkan untuk Program Keahlian yaitu Program Keahlian Teknik Audio Video, Program Keahlian Teknik Instalasi, Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif, dan Program Keahlian Teknik Mesin Perkakas.

Di tahun 2008/2009 berdasarkan SK No.22.01/BAP/TU/XI/2008/tgl. 22 November 2008 SMK PIRI 1 Yogyakarta telah terakreditasi A untuk semua Jurusan yang ada. Pada tahun ajaran 2009/2010 SMK PIRI 1 Yogyakarta membuka jurusan baru yaitu TEKNIK KOMPUTER JARINGAN.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa sebelum KKN-PPL, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Identitas:
2. Nama Sekolah : SMK PIRI 1 Yogyakarta
3. Alamat : Jl. Kemuning No. 14 Baciro, Yogyakarta
4. Nomor Telepon/Fax : (0274) 515251
5. Status : Swasta
6. Akreditasi : A
7. Jenis Sekolah : SMK
8. Klasifikasi : Kejuruan
9. Bidang Keahlian
10. Teknik Kendaraan Ringan (Otomotif)
11. Teknik Pemesinan (Mesin)
12. Teknik Instalasi Tenaga Listrik (Listrik)
13. Teknik Audio Video (Elektronika)
14. Teknik Komputer dan Jaringan (Komputer dan Informatika)
15. Kondisi Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawat. GedungSMK PIRI 1 Yogyakarta ini terdiri dari 3 lantaisepertiterlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Denah Ruang Kelas SMK PIRI 1 Yogyakarta

Gedung-gedung yang ada di lingkungan SMK PIRI 1 Yogyakartadiantaranya yaitu:

* 1. Gedung Administrasi meliputi:
     + 1. Ruang Kepala Sekolah
       2. Ruang Wakil Kepala Sekolah
       3. Ruang Tata Usaha
       4. Ruang Guru
  2. Gedung Pengajaran meliputi:
  3. Ruang Kelas
  4. Ruang Bengkel
  5. Ruang KKPI
  6. Gedung Penunjang meliputi:

1. Ruang UKS
2. Ruang BK
3. Ruang Perpustakaan
4. Ruang Alat Olahraga
5. Ruang OSIS
6. Ruang Gudang
7. Studio Musik
8. Masjid
   1. Infrastruktur meliputi:
9. Jalan
10. Pagar Sekolah
11. Lapangan
12. Bengkel Yamaha
13. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di SMK PIRI 1 Yogyakarta ini sudah cukup memadai, lengkap dan mendukung KBM. Sarana dan prasarana itu meliputi:

1. Laboratorium, terdiri dari:
2. Laboratorium Agama
3. Laboratorium Komputer
4. Laboratorium *PLC* (*Programable Logic Control*)
5. Laboratorium *CNC* (*Computer Numerically Controlled*)
6. Bengkel Praktikum, terdiri dari:
7. Bengkel Mesin Perkakas
8. Bengkel Las
9. Bengkel Otomotif
10. Bengkel Audio Video
11. Bengkel Listrik
12. Bengkel teknik Komputer dan Jaringan (TKJ)
13. Fasilitas KBM

Fasilitas KBM (kegiatan belajar mengajar) praktek yang ada di SMK PIRI 1 Yogyakarta cukup lengkap dan bagus.Selain itu untuk KBM teori, fasilitas di kelas juga cukup memadai dimana sudah menggunakan papan tulis *whiteboard*. Fasilitas yang ada di ruang kelas teori meliputi: papan tulis, spidol, penghapus, meja dan kursi di setiap ruang teori. Ruang kelas teori berjumlah 22 ruang.

1. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, tetapi ada juga yang rusak. Hal ini disebabkan buku yang di perpustakaan belum diberi sampul. Fungsi perpustakaan sebagai tempat belajar masyarakat sekolah.

1. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga meliputi lapangan futsal, lapangan tenis, lapangan voli,dan lapangan basket. Peralatan yang ada sudah cukup memadai, dan kondisi lapangan cukup luas dan digunakan dengan baik oleh siswa untuk berolahraga.

1. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMK PIRI 1 Yogyakarta yaitu sebuah Masjid, Masjid Darussalam. Masjid Darussalam ini digunakan untuk bersama dalam komplek Yayasan PIRI. Fasilitas ibadah ini cukup memadai dan mampu menampung kapasitas siswa dalam jumlah yang cukup banyak.

1. Tempat Parkir

Terletak di sebelah barat dan utara gedung SMK PIRI 1 Yogyakarta. Tempat parkir sepeda motor guru terletak di selatan gedung sekolah, sedangkan tempat parkir murid terletak disebelah barat gedung sekolah.

1. **Kondisi Non Fisik**
   * + - 1. Potensi Siswa

Kondisi siswa SMK PIRI 1 Yogyakartaseperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kondisi Siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| |  |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | --- | | **No** | **Jurusan** | **Kelas I** | **Kelas II** | **Kelas III** | | 1  2  3  4  5 | Otomotif    Mesin  Listrik  Elektronika  Komputer Jaringan | 127  49  20  18  33 | 151  25  21  19  42 | 127  26  16  21  44 | | **Total** | | **247** | **258** | **234** | |

1. Program Unggulan

Kelas Yamaha merupakan salah satu program unggulan di SMK PIRI 1 Yogyakarta, Keunggulan dari kelas Yamaha ini adalah Alumni dari kelas khusus ini diakses langsung oleh bengkel Resmi Yamaha di DIY. Guna mendapatkan sertifikat Bronzedari Yamaha,  siswa kelas III harus terlebih dahulu lolos dalam uji kompetensi sesuai dengan *Standart Operasional Prosedure* dan Peralatan dari PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM).

Kelas khusus Yamaha ini merupakan satu-satunya di Yogyakarta,  peralatan dan media pembelajaran yang digunakan dikelas khusus Yamaha telah berstandar PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) dan 100 % didukung langsung oleh Yamaha.

Program program unggulan lain di jurusan TKJ (Teknik Komputer Jaringan) adalah dengan adanya program one student one PC (satu siswa satu komputer), dimana setiap siswa harus memiliki satu PC dimana sekolah memberikan perangkat PC tersebut kepada siswa secara gratis yang digunakan untuk praktikum siswa.

1. Produk Teknologi

Belis (becak listrik) adalah salah satu produk teknologi terbaru dari SMK PIRI 1 Yogyakarta, produk ini diklaim merupakan produk yang hemat energi dan ramah lingkungan. Dengan slogan Anti Lelet, Anti BBM dan Anti Polusi ini diharapkan mampu menjadi solusi pengganti Becak Motor yang akhir-ahir ini mulai menjamur di kota Yogyakarta untuk mengurangi dampak polusi.

Dengan kecepatan 20 km/jam, Belis pada siang hari dapat menempuh jarak hingga 60 km/charge dan pada malam hari jarak tempuhnya bisa mencapai 40 km/charge. Sistem Charging Battery dapat menggunakan 2 cara yaitu dengan adaptor Listrik (max pengisian 6 jam) dan *Solar Cell* (maksimal pengisian 8 Jam).

Produk teknologi lain yang dimiliki SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah MOGE (motor gede) Yamaha. Produk ini dikembangkan pada tahun 2009, dimana PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) memberikan bantuan mesin tipe Virago V-Twin dengan kapasitas mesin 250cc, kemudian SMK PIRI 1 Yogyakarta mampu mengembangkan mesin MOGE tersebut sehingga dapat digunakan di jalanan Jogjakarta.

1. Potensi guru

Terdapat 65 guru yang mengajar di SMK PIRI 1 Yogyakarta. Potensi guru sudah sesuai dengan keterampilan mengajar mencapai 90%. Guna meningkatkan kualitas guru SMK PIRI 1 Yogyakarta selalu mengikut sertakan para guru untuk mengikuti pelatihan.

1. Jaringan Kemitraan

SMK PIRI 1 Yogyakarta menjalin kemitraan dengan instansi lain, diantaranya adalah:

1. PT. YAMAHA MOTOR KENCANA INDONESIA
2. CV. MITRA SINERGI VISITAMA
3. SUMBER BARU MOTOR
4. CV. KARYA PERKAKAS JOGJA
5. Ekstrakurikuler

Kualitas tamatan sekolah kejuruan dituntut untuk memenuhi standar kompetensi dunia kerja. Salah satunya, selain mampu menguasai materi pelajaran, siswa harus dapat berinteraksi dan aktif dalam hubungan sosial.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu alat pengenalan siswa pada hubungan sosial. Di dalamnya terdapat pendidikan pengenalan diri dan pengembangan kemampuan selain pemahaman materi pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK PIRI 1 Yogyakarta meliputi:

1. Keolahragaan:
2. Basket
3. Sepak bola
4. Atletik
5. Bulu tangkis
6. Tarung drajat
7. Penunjang Program Studi Keahlian:
   1. *Microcontroller*
   2. *Autocad*
   3. *PLC* (*Programable Logic Control*)
8. Program Organisasi dan Manajemen Sekolah

Program Kerja SMK PIRI 1 Yogyakarta dalam bentuk organisasi dan manajemen diantaranya adalah:

1. Menyempurnakan struktur organisasi sekolah dan uraian tugas.
2. Meningkatkan manajemen sekolah yang mengarah pada efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program kerja berdasar prosedur ISO 9001:2008.
3. Menganalisis kebutuhan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan dan agar dapat menempatkan personal pada posisi yang sesuai dengan kemampuannya.
4. Mewujudkan pengelolaan administrasi ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, kesiswaan, kurikulum, program keahlian dan unit produksi berdasar prosedur ISO 9001:2008.
5. Mengetahui sejauh mana efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugas pada tiap-tiap sektor.
6. **Perumusan Program dan Rancangan KegiatanPPL**

Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) adalah kegiatan kependidikan yang bersifat intra kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu, maupun tugas-tugas persekolahan antara lain mengajar untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan dan keguruan yang professional.

Kegiatan Praktik Pengajaran Lapangan (PPL) meliputi pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui mata kuliah Kajian Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Sosioantropologi Pendidikan, Pengembangan Kurikulum, Metodologi Pembelajaran, Media Pendidikan, Evaluasi Pembelajaran, Pengajaran Mikro dan sebagainya yang didalamnya terdapat kegiatan observasi ke sekolah sebagai sarana sosialisasi mahasiswa agar dapat mengetahui sejak dini tentang situasi dan kondisi di lapangan. PPL adalah kegiatan mahasiswa di lapangan dalam mengamati, mengenal dan mempraktikan semua kompetensi yang diperlukan bagi guru. Pengalaman yang diperoleh tersebut diharapkan sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga professional kependidikan.

Kegiatan KKN-PPL UNY di SMK PIRI 1 Yogyakartadilaksanakan selama kurang lebih 2,5 bulan terhitung mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan KKN-PPL UNY di SMK PIRI 1 Yogyakarta seperti terlihatpada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan KKN-PPL UNY 2014

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Kegiatan** | **Waktu Pelaksanaan** | **Tempat** |
| 1. | Observasi Pra KKN-PPL | 3-18 Februari 2014 | SMK PIRI 1 Yogyakarta |
| 2. | Pembekalan KKN-PPL | 23-28 Juni 2014 | UPPL UNY |
| 3. | Penerjunan Mahasiswa KKN-PPL | 2 Juli 2014 | SMK PIRI 1 Yogyakarta |
| 4. | Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) | 2-12 Juli 2014 | SMK PIRI 1 Yogyakarta |
| 5. | Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB) | 14-19 Juli 20124 | SMK PIRI 1 Yogyakarta |
| 6. | Praktek Mengajar/Program Diklat | 2 Juli-17 September 2014 | SMK PIRI 1 Yogyakarta |
| 7. | Penyelesaian Laporan | 15 September 2014 | SMK PIRI 1 Yogyakarta |
| 8. | Penarikan Mahasiswa KKN-PPL | 17 September 2014 | SMK PIRI 1 Yogyakarta |

Secara garis besar rencana kegiatan PPL meliputi:

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan PPL praktikan terlebih dahulu dipersiapkan baik untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Adapun persiapan yang dilakukan berupa:

Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan di semester 6 dengan tujuan untuk memberikan bekal awal dalam pelaksanaan PPL. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan praktik mengajar di depan teman-temannya dan dosen.

* + - 1. Pembekalan PPL

Pembekalan KKN-PPL dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan praktik agar siap menjalani KKN-PPL di lokasinya masing-masing.

* + - 1. Observasi Sekolah

Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa.

* + - 1. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat persiapan mengajar dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing kemudian menyusun perangkat administrasi pembelajaran berupa Rencana Program Pembelajaran (RPP).

* + - 1. Konsultasi dan Bimbingan

Konsultasi dan bimbingan dilaksanakan untuk mempermudah mahasiswa di dalam melaksanakan praktik mengajar. Selain itu bermanfaat juga untuk menjalin sebuah komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan guru pembimbingnya.

1. Praktik Mengajar
2. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan pratik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dimana guru pembimbing memantau dan menunggui secara langsung proses belajar. Hal ini bertujuan untuk mengontrol mahasiswa dalam mengajar, sehingga pada akhirnya memberikan masukan kepada mahasiswa tentang bagaimana mengajar yang baik.

1. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar dimana mahasiswa dilepas oleh guru pembimbing untuk mengajar tanpa ditunggui oleh guru pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dituntut untuk menjadi seorang guru yang baik dan profesional. Peran guru pembimbing tidak secara langsung ikut dalam proses belajar dalam artian memantau dari belakang layar.

1. Evaluasi siswa

Evaluasi yang dilakukan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan selama kegiatan belajar mengajar. Disamping itu evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

1. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan adalah sebuah pembelajaran mengenai pengelolaan administrasi sekolah. Mahasiswa praktikan tidak hanya praktik mengajar saja, tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan administrasi sekolah, misalnya piket dan juga melakukan pembinaan ketertiban siswa.

Selain itu, praktikan juga mengikuti kegiatan rancangan sekolah seperti upacara bendera hari besar dan hari senin, serta pada Masa Orientasi Peserta Didik Baru (MOPDB).

1. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan praktik mengajar, seluruh rangkaian kegiatan mahasiswa selama PPL, harus dituangkan dalam bentuk laporan PPL. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kinerja mahasiswa selama diterjunkan dalam program PPL. Laporan berfungsi juga sebagai media evaluasi bagi mahasiswa praktikan dan bagi lembaga yang terkait (dalam hal ini Sekolah dan UNY).

1. Penarikan

Penarikan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014. Penarikan mahasiswa merupakan akhir dari kegiatan PPL, tetapi bukan berarti akhir dari sebuah jalinan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah.

1. **Tujuan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Melatih mahasiswa dalam melatih kemampuan untuk menjadi seorang guru yang profesional dan memiliki kecakapan yang baik.
2. Menambah pengalaman, kedisiplinan, dan intelektual mahasiswa.
3. Melatih hubungan sosial mahasiswa khususnya kepada warga sekolah.
4. Melatih mahasiswa menjadi guru yang dapat menguasai kelas dan menjadi panutan yang baik bagi siswa.